SKRIPSI

KETIMPANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT

OLEH :

ELIT
(C1021211100)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KETIMPANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT

OLEH :

ELIT
NIM.C1021211100

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

KETIMPANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

ELIT

NIM. C1021211100

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 21 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 329/UN.22.3/TD.06/2025 Tanggal 15 Januari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Dr. Imelda, SP, M.Sc

NIP. 198209162005012001

Pembimbing Kedua

Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si

NIP. 197811132005012001

Penguji Pertama

Dr. Komarivati, SP, MP

NIP. 197006042002122001

Penguji Kedua

Dedy Kurniady, SP, MP

NIP. 197805092001121003

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU

NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "KETIMPANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Februari 2025

ELIT
NIM. C1021211100

RIWAYAT HIDUP



Penulis Skripsi ini bernama Elit, penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis lahir dari orang tua Usman. J dan Ana sebagai anak ke- dua dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan di Dusun Balai Nanga Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat pada tanggal 25 Mei 2002. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 37 Balai Nanga (lulus tahun 2015), melanjutkan ke SMPN 03 Sanggau (lulus tahun 2018) dan SMK Plus Desa Nusantara Sanggau (lulus tahun 2021) setelah menyelasikan Sekolah Menengah Kejuruan penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Tanjungpura Pontianak, hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak.

Penulis juga aktif di dunia organisasi dan kompetisi. Dalam dunia organisasi, penulis terlibat secara aktif dan pengalaman di Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Penelitian Lingkar Ilmiah Studi Mahasiswa UNTAN dan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian UNTAN. Pengalaman prestasi di bidang kompetisi yaitu Juara 2 Nasional Videografis Palm Oil, Juara 3 Tingkat Provinsi Infografis Sawit Kalimantan Barat, Juara 3 Regional Review Artikel Ilmiah, Finalis Lomba Essay Tingkat Nasional UNY. Penulis juga memiliki pengalaman Magang Studi Indenpenden & Bersertifikat di PT. Bank BTPN Syariah Tbk selama enam bulan.

Dengan ketekunsin, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi in. Semoga dengan penulisan tungas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan rasa syukur atas terselesaikan skripsi ini.

RINGKASAN SKRIPSI

Desa Sungai Kakap menjadi potensi mata pencarian di sektor perikanan bagi masyarakat setempat. Berdasarkan data produksi perikanan di Kabupaten Kubu Raya mengalami variasi dari tahun 2021 hingga 2023. Pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap sangat dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, yang terbagi menjadi dua yaitu musim panen (April-September) dan musim paceklik (Oktober-Maret). Distribusi pendapatan rumah tangga nelayan merujuk pada bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga nelayan yang bergantung pada aktivitas perikanan sebagai sumber utama mata pencaharian mereka didistribusikan dan juga pendapatan di luar sektor perikanan.

Tujuan penelitian berdasarkan masalah adalah mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini dengan jumlah sampel 90 rumah tangga nelayan yang ada di Desa Sungai Kakap. Analisis data yang dilakukan dengan perhitungan total penerimaan, biaya tetap, biaya variabel, dan pendapatan setiap jenis pekerjaan yaitu on farm, off farm, dan non farm. Analisis distribusi pendapatan diukur dengan Koefisien gini dan kurva lorenz. Koefisien Gini adalah ukuran ketimpangan agregat yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sungai Kakap, pendapatan rumah tangga nelayan Desa Sungai Kakap dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan terendah di Desa Sungai Kakap pada interval atau kelas pendapatan Rp 2.000.000-Rp 2.999.999. Berdasarkan pengujian terhadap analisis distribusi pendapatan rumah tangga nelayan dengan Gini Rasio di Desa Sungai Kakap dengan responden 90 penduduk didapatkan hasil analisis sebesar 0,184 yang menunjukan berada pada tingkat ketimpangan rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat**" ini dengan baik dan tepat waktu. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP. IPU., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P,M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, S.P,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura
4. Dr. Imelda, S.P,M.Sc, selaku Dosen pembimbing pertama yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Novira Kusrini, S.P,M.Si, selaku Dosen pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Komariyati, SP, M.P, selaku Dosen penguji pertama yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dedy Kurniady, S.P, M.P, selaku Dosen penguji kedua yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis.
9. Seluruh Staf Sekretariat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi terkait kebutuhan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Orangtua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dukungan yang amat sangat banyak baik secara materil ataupun moril, serta kakak dan adik tercinta terimakasih atas dukungannya kepada penulis.
11. Teman-teman Agribisnis angkatan 2021 yang telah memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis.
12. Teman-teman kos 34 dan kak Diah Safriani, S.P selaku kakak kos yang telah memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis.
13. Teman terbaik Santa Veronika, Amanda Camai, Wawa Pratama, Doni, Endah, Wulan, Syifa, Dita Febriyani, Saparudin yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang terlibat banyak dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap Allah SWT memberikan limpahan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak-pihak diatas, semoga amal baik yang telah diberikan penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pontianak, Februari 2025

Penulis

Elit

NIM. C1021211100

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 5
C. Tujuan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Landasan Teori 7
1. Konsep Distribusi Pendapatan 7
2. Rumah Tangga Nelayan 9
3. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan 11
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Konsep Penelitian 16
D. Hipotesis 18
BAB III METODE PENELITIAN 19
A. Metode Penelitian 19
B. Tempat dan Waktu Penelitian 19
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 19
1. Sumber Data 19
2. Teknik Pengumpulan Data 20
D. Populasi dan Sampel 21

E. Analisis Data 22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Gambaran Umum Wilayah Desa Sungai Kakap 25
1. Kondisi Geografis 25
2. Kondisi Demografis 26
B. Karateristik Nelayan 27
1. Tingkat Pendidikan 27
2. Umur 28
3. Jumlah Anggota Keluarga 29
C. Analisis Pendapatan On Farm Nelayan 30
1. Biaya Variabel 30
2. Biaya Tetap 33
3. Total Biaya On Farm Nelayan 36
4. Penerimaan On Farm Nelayan 37
5. Pendapatan On Farm Nelayan 40
D. Analisis Pendapatan Off Farm Nelayan 41
1. Biaya Variabel 41
2. Biaya Tetap 43
3. Total Biaya Off Farm Nelayan 44
4. Penerimaan Off Farm Nelayan 44
5. Pendapatan Off Farm Nelayan 47
E. Analisis Pendapatan Non Farm 48
F. Analisis Penerimaan Rumah Tangga Nelayan 50
G. Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan 51
H. Analisis Indikator Ketimpangan Koefisien Gini (Gini Ratio) 53

BAB V PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Perikanan Kabupaten dan Kota Kalimantan Barat 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3. Data Populasi Per Wilayah Desa Sungai Kakap 26
Tabel 4. Tingkat Pendidikan Formal Responden di Desa Sungai Kakap 27
Tabel 5. Kelompok Umur Nelayan Di Desa Sungai Kakap 28
Tabel 6. Jumlah Anggota Keluarga Nelayan di Desa Sungai Kakap 29
Tabel 7. Biaya Variabel On Farm 30
Tabel 8. Biaya Tetap On Farm Nelayan 34
Tabel 9. Total Biaya On Farm Nelayan 36
Tabel 10. Penerimaan On Farm Nelayan 37
Tabel 11. Pendapatan On Farm Nelayan 40
Tabel 12. Biaya Variabel Off Farm Nelayan 41
Tabel 13. Biaya Tetap Off Farm Nelayan 43
Tabel 14. Total Biaya Off Farm Nelayan 44
Tabel 15. Penerimaan Off Farm Ikan Asin 45
Tabel 16. Penerimaan Off Farm Usaha Lainnya 46
Tabel 17. Pendapatan Off Farm Ikan Asin 47
Tabel 18. Pendapatan Off Farm Nelayan 48
Tabel 19. Pendapatan Non Farm 49
Tabel 20. Total Penerimaan Rumah Tangga Nelayan 51
Tabel 21. Rata-rata Pendapatan Perkapita Perbulan Rumah Tangga Nelayan Desa Sungai Kakap 52
Tabel 22. Indeks Gini Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Sungai Kakap 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 17
Gambar 2. Kurva Lorenz Desa Sungai Kakap 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan 66
Lampiran 2. Analisis Gini Rasio 68
Lampiran 3. Pra Survey.....69
Lampiran 4. Penelitian di Desa Sungai Kakap 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah tangga nelayan adalah unit atau kelompok yang melakukan kegiatan penangkapan ikan, baik di laut, sungai, danau, atau perairan lainnya, sebagai mata pencaharian utama atau tambahan. Menurut Purwanto, (2021) mendefinisikan nelayan sebagai seseorang yang terlibat dalam aktivitas perikanan, baik secara tradisional maupun modern, yang mencakup proses penangkapan, pengolahan, dan pemasaran hasil laut. Mereka menghasilkan pendapatan melalui aktivitas penangkapan ikan dan perikanan lainnya. Rumah tangga nelayan adalah kelompok masyarakat yang hidup di sekitar perairan dan bergantung pada hasil tangkapan ikan atau hasil panen untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat (2024), potensi tangkap di perairan laut Kalimantan Barat mencapai sekitar 1,3 juta ton per tahun. Namun, saat ini, penangkapan yang dilakukan oleh nelayan baru mencapai sekitar 130 ribu ton, atau sekitar 10% dari potensi yang ada.

Kecamatan Sungai Kakap merupakan wilayah terluas jika dibandingkan dengan wilayah Kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Kubu Raya, yaitu sebesar 453,17 Km total luas wilayah Kabupaten Kubu Raya dengan kepadatan penduduk sebesar 252 (dua ratus lima puluh dua) jiwa per Km^2, yang tersebar di wilayah antara 0 - 50 m dpl (di atas permukaan laut) (BPS, 2020). Sektor pertanian dan perikanan mengambil posisi penting akan perekonomin masyarakat di Desa Sungai Kakap dengan populasi 781 masyarakat nelayan (Data Agregat Kependudukan Kubu Raya, 2023).

Desa Sungai Kakap adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Desa ini merupakan salah satu dari beberapa desa yang berada di wilayah kecamatan tersebut. Sungai Kakap terkenal dengan sungainya yang menjadi

salah satu ciri khas dan sumber kehidupan bagi masyarakat setempat, baik untuk transportasi maupun mata pencaharian seperti perikanan dan pertanian. Masyarakat terutama para rumah tangga yang tinggal di pesisiran dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari para penduduk yang bermukiman di daerah sungai tersebut pada umumnya memilih pekerjaan sebagai nelayan.

Tabel 1. Produksi Perikanan Kabupaten dan Kota Kalimantan Barat Tahun 2021-2023.

Kota/Kabupaten	Tahun		
	2021/Ton	2022/Ton	2023/Ton
Kota Pontianak	645,00	940,28	796,59
Kab. Kubu Raya	**27.042,49**	**35.106,74**	**33.762,24**
Kab. Mempawah	19.134,27	14.631,93	16.956,19
Kota Singkawang	3.676,89	5.107,07	3.217,84
Kab. Sambas	35.176,84	49.216,14	51.823,42
Kab. Landak	34,71	1.120,42	85,42
Kab. Bengkayang	8.118,44	10.255,33	9.625,78
Kab. Sanggau	1.367,50	11.286,10	1.778,03
Kab. Sekadau	44,18	655,19	166,70
Kab. Melawi	89,72	6.823,27	78,19
Kab. Sintang	583,61	582,96	920,42
Kab. Kapuas Hulu	25.608,71	61.379,71	25.985,02
Kab. Ketapang	50.217,52	42.938,97	27.732,50
Kab. Kayong Utara	22.697,76	23.925,35	24.559,94

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kalbar, 2023.

Berdasarkan data produksi perikanan di Kabupaten Kubu Raya mengalami variasi dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, produksi perikanan laut, perairan umum, dan budidaya mencapai 27.042,49 ton. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan total produksi sebesar 35.106,74 ton. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan dengan produksi sekitar 33.762,24 ton. Produksi ini mencakup berbagai jenis perikanan, termasuk tangkapan laut, perairan umum, dan hasil budidaya seperti udang dan ikan konsumsi.

Produksi ini sebagian besar berasal dari perairan umum, dengan kontribusi signifikan dari berbagai jenis ikan lokal. Dapat diketahui besarnya potensi sumberdaya ini tidak hanya berasal dari produksi nelayan tradisonal, yang hanya mempunyai sampan atau perahu motor kecil dengan alat tangkap yang masih sederhana. Penyebab terjadinya penurunan produksi ditahun 2023 disebabkan oleh Perubahan cuaca yang tidak menentu, seperti badai atau hujan lebat yang lebih sering, dapat mengganggu aktivitas penangkapan ikan dan budidaya perikanan. Hal ini juga bisa memengaruhi ekosistem laut dan perairan umum, menyebabkan penurunan populasi ikan. Sehingga perubahan musim akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas nelayan dalam melaut.

Pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap sangat dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, yang terbagi menjadi dua yaitu musim panen (Juni-September) dan musim paceklik (Oktober-Januari). Selama musim panen, kondisi laut yang lebih baik dan ketersediaan ikan yang lebih banyak memungkinkan nelayan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang lebih besar. Namun, jika kondisi cuaca yang tidak mendukung, seperti badai dan gelombang tinggi, membatasi jumlah hari nelayan untuk bisa melaut dan mengurangi hasil tangkapan. Sehingga distribusi pendapatan nelayan merujuk pada bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh nelayan yang bergantung pada aktivitas perikanan sebagai sumber utama mata pencaharian mereka didistribusikan.

Menurut Martono dan Nurhayati (2020), pendapatan rumah tangga nelayan merupakan jumlah total pendapatan yang diperoleh dari hasil tangkapan ikan, baik yang dijual langsung maupun yang dikonsumsi sendiri, serta pendapatan tambahan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan perikanan. Pendapatan ini juga harus memperhitungkan biaya operasional seperti bahan bakar, perawatan alat tangkap, dan upah tenaga kerja. Peningkatan pendapatan per kapita memang menunjukkan tingkat kemajuan perekonomian suatu daerah. Namun meningkatnya pendapatan perkapita tidak selamanya menunjukkan bahwa distribusi pendapatan lebih merata.

Struktur pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap dapat dibagi menjadi beberapa komponen utama yang mencerminkan sumber-sumber pendapatan yang dimiliki oleh rumah tangga nelayan. Berikut adalah beberapa komponen yang umumnya menyusun struktur pendapatan tersebut:

1. Pendapatan On Farm

   Pendapatan on-farm adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perikanan, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan penangkapan ikan, budidaya perikanan, dan aktivitas lainnya yang secara langsung terkait dengan sektor perikanan. Menurut Sunaryo (2021), pendapatan on-farm mencakup seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha utama rumah tangga nelayan, seperti penjualan hasil tangkapan ikan dan produk perikanan lainnya.

2. Pendapatan Off Farm

   Pendapatan off-farm adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan ekonomi yang masih terkait dengan sektor perikanan tetapi tidak langsung dalam bentuk hasil utama, seperti kegiatan pengolahan ikan, distribusi, atau pekerjaan di sektor perikanan yang tidak melibatkan penangkapan atau budidaya ikan secara langsung. Menurut Sumarno et al. (2022), pendapatan off-farm pada rumah tangga nelayan sering kali melibatkan kegiatan seperti pengolahan ikan, perbaikan alat tangkap, dan jasa penunjang perikanan.

3. Pendapatan Non Farm

   Pendapatan non-farm adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan ekonomi di luar sektor perikanan, seperti bekerja di sektor jasa, perdagangan, konstruksi, atau pekerjaan lain yang tidak terkait dengan aktivitas pertanian atau perikanan. Surono (2023), menyatakan bahwa pendapatan non-farm penting bagi rumah tangga nelayan sebagai diversifikasi sumber pendapatan, terutama saat musim paceklik atau ketika hasil tangkapan ikan menurun.

Menurut Komariah & Yuliani (2023), distribusi pendapatan mencerminkan ketimpangan dan pemerataan dalam pembangunan suatu wilayah atau negara, baik dalam hal pendapatan individu maupun kepemilikan faktor produksi. Distribusi pendapatan rumah tangga nelayan merujuk pada bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga nelayan yang bergantung pada aktivitas perikanan sebagai sumber utama mata pencaharian mereka didistribusikan. Ini melibatkan analisis mengenai perbedaan dalam pendapatan di antara rumah tangga nelayan dan penelitian mengenai analisis distribusi pendapatan rumah tangga nelayan ini memiliki beberapa manfaat penting yaitu mengidentifikasi ketimpangan pendapatan. Penelitian ini dapat mengungkapkan sejauh mana ketimpangan pendapatan di kalangan rumah tangga nelayan. Informasi ini penting untuk merancang kebijakan yang lebih adil dan merata dalam distribusi sumber daya. Membantu pengambilan keputusan kebijakan diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar bagi pemerintah atau lembaga terkait untuk merumuskan kebijakan yang mendukung kesejahteraan nelayan, seperti subsidi, bantuan keuangan, atau program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Permasalahan dalam distribusi pendapatan yaitu bahwa pendapatan didistribusikan secara berbeda. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan produktivitas masing-masing individu, dimana individu/kelompok yang satu lebih produktif dibandingkan individu/kelompok lainnya. Ketimpangan atau kesenjangan pendapatan ini merupakan ukuran sebaran pendapatan masyarakat dalam suatu wilayah atau wilayah dalam kurun waktu tertentu (Irdawati, 2021).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis membatasi ruang lingkup dan objek penelitian dalam rumusan masalah yaitu bagaimana distribusi pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sunggai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat?

C. Tujuan

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.